



PECAHKAN REKOR MURI

1.001 Prajurit TNI Mambatik di Kawasan Tugu

YOGYA (MERAPI) - Memperingati Hari Batik Nasional sekaligus HUT ke-78 TNI dan HUT ke-267 Kota Yogyakarta, sebanyak 1.001 prajurit TNI kompak membatik tulis di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Senin (2/10), tepat di sisi timur Tugu Pal Putih. Mambatik massal prajurit TNI ini juga mencatatkan Rekor Museum Rekor Indonesia (Muri).

"Kita patut bersyukur karena Yogyakarta punya 3 warisan budaya tak benda, yaitu Keris, Wayang dan Batik. Untuk itu tugas kita bersama untuk mengaktualisasi budaya tak benda menjadi sebuah karya," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono.

Beny mengatakan merawat batik-batik peninggalan masa lampau merupakan salah satu cara pelestarian batik dari segi artefak agar tetap lestari dan bisa dipelajari oleh generasi di masa mendatang. Menurutnya mereka

perlu dikenalkan kepada karya yang benar-benar bisa dianggap sebagai batik, dan ini menjadi salah satu cara yang sekarang sedang dipertunjukkan oleh Prajurit TNI di Yogyakarta. "Tanpa upaya transformasi, warisan budaya akan mengalami penurunan," ujarnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo juga mengapresiasi gelaran Abhinaya Abyakta yang kedua di Phoenix hotel itu. Gelaran itu semakin menarik lantaran dilakukan oleh prajurit TNI yang sehari-hari



MERAPI-WAHYU TURIK

Prajurit TNI saat membatik di kawasan Tugu Yogyakarta, kemarin.

memegang senjata dalam menjalankan tugasnya.

"Menarik untuk menampilkan 1.001 TNI membatik, biasanya TNI pegangnya senjata, sekarang pegangnya cunting dalam rangka untuk memperingati Hari Batik Nasional di tahun 2023," kata Singgih. "Menurut kami ini suatu

kegiatan positif untuk memberikan gaung, euforia bagaimana batik harus kita lestarikan tidak hanya kemudian dilihat diproduksi tetapi juga dipakai," sambungnya.

Senior Vice President Operations and Government Relations at Accor, Adi Satria menyebutkan

bahwa penyelenggaraan event batik Abhinaya Abyakta Batik Jogja ini diselenggarakan untuk kedua kalinya.

"Acara ini kami persembahkan sebagai bentuk apresiasi akan batik, hasil karya seni dan budaya bangsa Indonesia, serta warisan leluhur yang membanggakan bersama," terangnya.

Sementara itu Danrem 072/Pamungkas, Brigadir TNI Joko Purnomo menyampaikan, dalam rangka memperingati Hari TNI ke-78 sekaligus Hari Batik Nasional ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Pasalnya dalam hal ini, TNI terlibat dalam melestarikan batik sebagai budaya Indonesia. "TNI turut melestarikan batik dan menjaga budaya Indonesia. Suatu kebanggaan dan tantangan karena masyarakat harus melestarikan memelihara batik batik bukan hanya sebagai kebudayaan," ungkapnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005